

Implementasi *Rateb Siribee* terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Swasta Pondok Ulumul Quran Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam

Fitriyani Chaniago

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
e-mail: 211003109@student.ar-raniry.ac.id

Saifullah Idris

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
e-mail: saifullahnadia@gmail.com

Masbur

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
e-mail: masbur@ar-raniry.ac.id

DOI: 10.22373/tadabbur.v5i1.359

Abstract

Morals occupy an important position in human life, both as individuals, communities, and nations. This article aims to find out how the implementation of *Rateb Siribee* on the morals of students at the Ulumul Quran Mardhatillah Islamic Boarding School Pondok Tangga Besi Kota Subulussalam. This type of research includes qualitative research. Primary data in this study are the results of interviews with several students and teachers at the Ulumul Qur'an Mardhatillah Islamic Boarding School Tangga Besi, Subulussalam District. Secondary data is obtained through a review of documentation derived from books, journals, related articles that become a foothold in the implementation of research. Data collection techniques in this study include observation, interviews, and documentation review. The data analysis technique used in this research is content analysis. The implementation of *Rateb Siribe* on the morals of Pasantren Ulumul Quran Tangga Besi Subulussalam City students is to educate students to become qualified individuals for their religion and nation. In particular, making students feel the existence of Allah directly in everyday life, then educating students in discipline, increasing worship and strengthening friendship.

Keywords: *implementation of Rateb Siribee; students morals; Ulumul Quran Mardhatillah boarding school*

A. Pendahuluan

Lembaga pendidikan menjadi wadah dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menempa akhlak siswa. Dewasa ini menyajikan fakta yang memprihatinkan dalam dunia pendidikan, yaitu berupa penyimpangan perilaku siswa yang sangat mengkhawatirkan. Dalam hal ini lembaga pendidikan seharusnya menjadi pilar utama dalam membentuk dan membina akhlak siswa. Akhlak menempati posisi penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu, masyarakat maupun bangsa. Jatuh-bangunnya suatu masyarakat sangat tergantung pada akhlak yang dimilikinya. Jika akhlaknya baik, maka sehatlah lahir batinnya. Akan tetapi jika akhlaknya rusak, maka rusak pula kehidupan masyarakat tersebut.¹ Selain itu, upaya pembentukan akhlak manusia juga selaras dengan tujuan pendidikan Nasional seperti tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Kedudukan akhlak sangat diperhatikan dan dipentingkan didalam ajaran Agama Islam, sehingga salah satu tujuan diutusnya Rasulullah saw. ke bumi ini, yaitu untuk menyempurnakan akhlak manusia, dan itulah yang menjadi misi utama Rasulullah dalam berdakwah. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ .
(رواه البيهقي)

Dari Abu Hurairah r.a meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak (HR. Baihaqi)

Pendidikan akhlak adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menanamkan nilai-nilai, ataupun ataupun norma-norma tentang budi pekerti, sehingga manusia dapat memahami dan mengerti, serta mengamalkan norma-norma tentang budi pekerti itu sendiri. Baik buruknya akhlak ataupun budi pekerti seseorang adalah satu penilaian yang diberikan oleh masyarakat terhadap perbuatan yang dilakukan oleh

¹ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 1.

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 157.

manusia. Parameter ukuran baik buruknya perbuatan manusia itu diukur berdasarkan norma-norma agama, ataupun norma-norma adat istiadat dari masyarakat itu sendiri. Pendidikan Akhlak selain didapat melalui pendidikan formal, bisa juga dibina melalui pendidikan non formal, seperti di rumah, di masjid, dan dalam lingkungan masyarakat, seperti di majelis ta'lim, majelis *Rateb Siribee*, dan lain sebagainya.

Pendidikan akhlak adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menanamkan nilai-nilai, ataupun ataupun norma-norma tentang budi pekerti, sehingga manusia dapat memahami dan mengerti, serta mengamalkan norma-norma tentang budi pekerti itu sendiri. Baik buruknya akhlak ataupun budi pekerti seseorang adalah satu penilaian yang diberikan oleh masyarakat terhadap perbuatan yang dilakukan oleh manusia. Parameter ukuran baik buruknya perbuatan manusia itu diukur berdasarkan norma-norma agama, ataupun norma-norma adat istiadat dari masyarakat itu sendiri. Pendidikan Akhlak selain didapat melalui pendidikan formal, bisa juga dibina melalui pendidikan non formal, seperti di rumah, di masjid, dan dalam lingkungan masyarakat, seperti di majelis ta'lim, majelis *Rateb Siribee*, dan lain sebagainya.

Rateb seribee merupakan suatu wadah tersendiri untuk masyarakat dalam menggali ilmu pengetahuan agama sebagai suatu sarana dalam meningkatkan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah serta membentuk manusia berakhlatul karimah. Kegiatan *Rateb Siribee* awalnya digagas oleh seorang ulama sufi Aceh yaitu Abuya Syekh H. Amran Waly Al Khalidi pada tahun 2016, beliau adalah anak kandung dari ulama besar Aceh Abuya Syekh H. Muhammad Waly Al-Khalidi. Abuya Syekh Amran Waly adalah pimpinan Majelis Pengkajian Tauhid Tashawuf (MPTT) Asia Tenggara.³

Tujuan utama berdirinya *Rateb Siribee* adalah untuk memperbaiki akhlak, berdirinya *Rateb Siribee* tidak lepas dari kondisi masyarakat, yang menurut Abuya Amran kurang peduli terhadap agama. Sehingga beliau mencetuskan idenya untuk mendirikan Majelis Dzikir kepada petinggi-petinggi MPTT, yang di amini oleh mereka. Abuya Amran berharap dengan adanya majelis dzikir masyarakat akan selalu mengingat Allah di hatinya serta memperbaiki akhlak.⁴ Selama ini majelis-majelis *Rateb Siribee* identik dengan kumpulan masyarakat perkotaan yang semakin maju sehingga semakin

³ Khairul Habibi, "Manajemen Dakwah Majelis Dzikir (Studi Majelis Dzikir Ratep Siribe Tgk Syukri Daud Pango Banda Aceh)," *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam*, Vol. 5, No. 1, (2021), hlm. 28.

⁴ Yuza Nisma, "*Rateb Siribee: Spiritualitas ...*", hlm. 47.

kompleks hidup yang dijalaninya, maka mereka berupaya menggapai ketenangan hidup dengan bergabung dalam majelis *Rateb Siribee*.⁵

Rateb Seribe dari awal berdiri hingga kini beranggotakan masyarakat dari berbagai latar belakang, ada yang berprofesi sebagai guru, pedagang, nelayan, petani, pensiunan, dan buruh. Jamaahnya terdiri dari berbagai desa, seperti desa Pawoh, Padang Bakau, Bakau Hulu, Manggis Harapan, Hulu Pisang, desa Dalam, Pasar Lama dan desa lainnya yang terletak di Kecamatan Labuhan Haji. Zikir ini dilaksanakan di tiap-tiap rumah jamaah *Rateb Siribee* yang rata-rata adalah pria dewasa dan tua, demikian juga untuk ibu-ibu.⁶ Bertujuan mendapatkan jiwa yang tenang, dan meningkatkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memberikan dampak positif bagi banyak orang yang sudah terdominasi oleh sains dan modrnitas. Perkembangan majelis zikir *Rateb Seribee* juga berkembang pesat di wilayah Kabupaten Aceh Barat.

Rateb Siribee berasal dari bahasa Aceh yang terdiri dari dua kata yaitu *Rateb* berarti Zikir, *Siribee* berarti seribu, *Seribee* berarti jumlah ataupun angka.⁷ *Rateb Siribee* adalah menyebutkan kalimat لا إله إلا الله dengan sebanyak-banyaknya, agar kita selalu mengingat Allah dan terasa dekat dengan-Nya. Kata *Rateb Siribee* sama artinya dengan Zikir Seribu, dan kata zikir sering disebut dalam al-Qur'an dengan berbagai bentuk dan maksud. Oleh karenanya al-Qur'an merupakan kitab yang berfungsi memberikan petunjuk dan pedoman hidup umat manusia serta memberikan solusi untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi umat manusia. Solusi tersebut adalah dengan berzikir kepada Allah swt. *Rateb Siribee* adalah satu unsur penting menuju takwa yang mempunyai wujud keinginan kembali kepada Allah swt. Perintah *Rateb* (zikir) yang ditujukan kepada manusia agar mereka menyadari keberadaan Allah swt. dalam kehidupannya. Sesuai dengan firman-Nya dalam Q.S al-Ahzab, ayat 41-42:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

*Wahai orang-orang yang beriman, ingatlah Allah dengan zikir sebanyak-banyaknya dan bertasbihlah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang.*⁸

⁵ Yuza Nisma, "*Rateb Siribee: Spiritualitas ...*", hlm. 33.

⁶ Yuza Nisma, "*Rateb Siribee: Spiritualitas ...*" hlm. 33.

⁷ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Budaya, Kamus Aceh Indonesia (Jakarta: Pusat bahasa, 1895) hlm 782.

⁸ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002), hlm.423.

Adapun tujuan *Rateb Siribee* adalah mensucikan jiwa dan membersihkan hati serta membangun nurani, maka barangsiapa diberi taufiq untuk melakukannya maka ia telah diberi kesempatan untuk menjadi Wali Allah swt. berzikir, menyebut, dan mengingat-ingat janji dan kebesaran Allah swt. menjadikan hati menjadi tentram, jiwa menjadi hidup, kehidupan selalu dinaungi oleh kebahagiaan.

Setiap manusia menginginkan kedamaian dalam dirinya, sumber kedamaian adalah dengan kehadiran Tuhan di dalam dirinya. Karena itu, maka dengan *Rateb Siribee* menyebut namaNya dan merenungkan kebesaran dan keagungan-Nya hati menjadi damai dan tentram. Akan tetapi, tidak bisa dipungkiri bahwa pada masa kini adalah sebuah masa kegelisahan, problematika kehidupan dapat terlihat dan dirasakan dimana dan kapan saja, hal tersebut terjadi karena kebutuhan hidup yang terus meningkat, dan juga terjadinya berbagai kerusuhan yang mengusik kedamaian.⁹ Dengan *Rateb Siribee* kepada Allah swt., optimisme lahir, dan itulah yang dapat menghilangkan kegelisahan. Sebagaimana firman Allah swt. dalam QS. Ar-Ra'd ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۝

Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.

Keinginan umat Islam untuk selalu mendialogkan al-Qur'an sebagai teks yang terbatas dengan problem sosial kemanusiaan yang tak terbatas, merupakan spirit tersendiri bagi dinamika kajian tafsir al-Qur'an. Hal ini karena al-Qur'an meskipun turun di masa lalu, dengan konteks dan lokalitas sosial budaya tertentu, al-Qur'an mengandung nilai-nilai universal yang akan selalu relevan untuk setiap zaman dan tempat.

Selanjutnya, salah satu masalah pokok dalam ajaran agama Islam yaitu tuntunan agar selalu berzikir kepada Allah swt. atau aktifitas selalu mengingat kepada Allah swt. *karna Rateb Siribee* merupakan kehidupan hati yang hakiki, jika aktifitas zikir telah hilang dari diri seorang hamba maka dia bagaikan tubuh yang tidak mendapatkan makanan.¹⁰ Oleh karena itu, tidak ada kehidupan yang hakiki dalam hati kecuali dengan zikir. *Rateb Siribee* pada hakikatnya merupakan kesadaran akan hubungan dengan Allah swt. Secara sederhana *Rateb Siribee* bisa dipahami sebagai pekerjaan yang selalu menyebut nama Allah swt. bukan hanya sekedar aktifitas mulut belaka, akan tetapi lebih

⁹ M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an tentang Zikir dan Do'a*, hlm.2.

¹⁰ Abd al-Razzaq Al-Shadr, *Berzikir Cara Nabi, Merengkuh Puncak Zikir, Tahmid, Tasbih, Tahlil dan Hauqalah* (Jakarta: Hikmah PT. Mizan Publika, 2007), hlm. 16.

kepada aktifitas mental dan spiritual sehingga mampu menghasilkan kesejukan dan ketenangan batin.

Tingginya minat terhadap spiritualitas tidak bisa dilepaskan dari konstruksi modernitas. Paradigma modernitas yang menawarkan segenap kemudahan dan kemewahan hidup ternyata tidak mampu memenuhi kebutuhan manusia yang paling dasar. Kemudahan hidup di segala aspek justru membuat masyarakat modern kehilangan aspek yang paling fundamental, yaitu aspek spiritualitas. Hal ini dapat dipahami karena kepuasan materi bukan jaminan untuk memuaskan sisi dalam batin manusia. Sebaliknya, kegelisahan rohani memiliki dampak yang begitu besar bagi kenyamanan hidup seseorang.¹¹

Majelis *Rateb Siribee* yang akhir-akhir ini marak diselenggarakan di berbagai daerah di Indonesia merupakan salah satu bentuk pengobatan krisis spiritual yang dialami oleh seseorang.¹² Oleh sebab itu banyak lembaga non-formal yang telah mendirikan berbagai kegiatan *Rateb Siribee* dengan tujuan untuk mendapatkan ketenangan jiwa dan meningkatkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari, memiliki dampak positif bagi masyarakat yang terkuasai oleh ilmu pengetahuan dan dampak modernisasi.¹³

Faktor utama yang menyebabkan munculnya berbagai macam problematika masyarakat perkotaan modern yang selalu dilanda berbagai macam penyakit psychis seperti memiliki rasa tidak puas, resah dan stres adalah karena mereka telah diracuni dengan gaya dan pandangan hidup yang materialistik, sekularistik serta terlalu menonjolkan rasionalitas tanpa memperhatikan aspek-aspek spiritualitas, seluruh aktivitas hidup diarahkan untuk memenuhi kebutuhan fisik serta kesenangan-kesenangan hawa nafsu, tidak lagi peduli halal dan haram sehingga tidak segan-segan melakukan kolusi, korupsi dan nepotisme.¹⁴

Dengan demikian untuk mengobati krisis kebatinan, masyarakat perkotaan beramai-ramai mengikuti pengkajian-pengkajian seperti mengikuti *Rateb Siribee* rutin Majelis Az-Zikra milik Ustaz Arifin Ilham, mengikuti *Rateb Siribee-Rateb Siribee* akbar yang di adakan majelis Zikrullah Aceh milik Syaikh Muda Tgk Samunzir Bin Husein,

¹¹ Ngainun Naim, "Revivalisme Spiritualitas Manusia Kontemporer," *Jurnal Kalam*, Vol. 28, No. 2, (2013), hlm. 229

¹² Musthofa Al Makky, "Majelis Dzikir: Antara Sadar Spiritual dan Praktek Budaya Massa," *Jurnal El-Harakah*, Vol. 13, No. 1, (2012), hlm. 2.

¹³ Ayu Efitasari, *Pengaruh Pengamalan Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa di Majlisul Dzakin Kamulan Durenan Trenggalek* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015), hlm. 3-4

¹⁴ Hamdan Rasyid, "*Konsep Dzikir Menurut Al-Qur'an dan Urgensinya Bagi masyarakat Modern*", (Jakarta: Insan Cemerlang, tt), hlm. 21.

mengikuti Wisata Hati ala Ustaz Yusuf Mansur, atau Manajemen Qolbu Abdullah Gymnastiar.¹⁵

Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah tangga besi kota Subulussalam juga menerapkan Rateb Siribee di pondok pesantren untuk santri dan santriwatinya yang dalam usia remaja. Belakangan ini, masalah kemerosotan moral, kenakalan remaja serta banyaknya penyimpangan-penyimpangan perilaku lain yang dilakukan oleh kalangan remaja. Hal ini bisa dikarenakan karena faktor psikologis remaja yang sedang mengalami pertumbuhan yang cepat dari segi fisik dan kejiwaan yang mengakibatkan remaja semakin peka dan sikapnya berubah-ubah, tidak stabil dan begitu pula perilakunya.

Pesantren Ulumul Qur'an yang bergerak dalam bidang pendidikan pun ikut andil dalam menyelesaikan permasalahan dikalangan remaja ini, khususnya untuk para santri dan santriwatinya. Pendidikan agama Islam, salah satu mata pelajaran yang berfokus untuk memperbaiki akhlak siswa. Dalam implementasinya pendidikan agama Islam mengarahkan siswa untuk selalu ingat kepada Allah (*Rateb Siribee*). Maka dari itu, dalam penelitian ini akan dibahas mengenai bagaimana implementasi Rateb Siribee *rateb siribee* di kalangan santri pondok pesantren ulumul qur'an khususnya dalam hal perbaikan akhlak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*, yaitu metode penelitian yang digunakan pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan model analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan sesuatu yang sedang berlangsung (aktual) secara sistematis dan efektif pada saat penelitian, memeriksa pelaksanaan Rateb Siribee di pondok pesantren ulumul qur'an mardhatillah pada siswa madrasah Aliyah.

Subjek penelitian dalam tesis ini adalah Siswa Madrasah Aliyah yang berada pada Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam, juga team Guru yang terlibat dalam kegiatan Rateb Siribee. Sedangkan yang menjadi objek teliti adalah kualitas Akhlak santri Madrasah Aliyah pondok pesantren.

¹⁵ Ngainun Naim, "Revivalisme Spiritualitas Manusia Kontemporer"..., hlm. 228.

¹⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 83.

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan beberapa santri dan juga guru pada pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penyusunan penelitian ini diperoleh melalui telaah dokumentasi yang berasal dari buku-buku, jurnal, artikel-artikel terkait yang merupakan tempat berpijak dalam pelaksanaan penelitian.¹⁷ Dengan menggunakan kedua data tersebut, diharapkan penelitian ini akan terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi atau "*content analisis*". Yakni suatu teknik penyelidikan yang berusaha menguraikan secara objektif dan sistematis data yang diteliti.¹⁸ Kemudian, hanya dianalisis menurut isinya dari data-data yang telah dikumpulkan, baik data primer maupun sekunder.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Profil Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah

Pondok Pesantren Ulumul Quran Mardhatillah didirikan oleh Alm. Tgk. H. Darwis Chaniago S, Pd.I pada tahun 1996. Dan sekarang diasuh oleh menantunya sendiri yaitu Abati Amiruddin Zulfarsyi ST.H. Pada saat mendirikan Pesantren ini mendapat respon positif dan dukungan dari seluruh masyarakat dan salah seorang tokoh masyarakat Desa Tangga Besi yaitu Alm. H. Batak Ujung yang telah mewaafkan sebagian tanah miliknya untuk kelancaran cita-cita pendiri agar masyarakat setempat dan sekitarnya dapat menimba ilmu dan merasakan keberlangsungan pendidikan agama di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah untuk mencari dan mendapatkan rida Allah Swt. selain tanah yang di wakafkan oleh Alm. H. Batak Ujung tersebut, maka dalam perkembangannya Tgk. H. Darwis Chaniago S.Pd.I memperluas area Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah dengan membeli tanah masyarakat setempat demi mewujudkan pendidikan agama dan cita-cita luhur.¹⁹

¹⁷ Suharsini Arikunto, *Metode Penelitian...*, hlm. 123.

¹⁸ Hassan Shadily dkk, *Ensiklopedi Indonesia* (Jakarta: PT Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1990), hlm. 207.

¹⁹ Wawancara langsung dengan Abati Amiruddin Zulfarsyi pada tanggal 18 Maret 2023 Pukul 08:30 WIB.

Visi pesantren ini ialah “Terwujud Lembaga Pendidikan Agama yang berkualitas dengan memadukan Tiara Kepesantrenan dan Pendidikan Formal”. Berdasarkan visi tersebut maka dirumuskan misi-misi sebagai berikut: a) Mendidik Santri Untuk Berakhlak Mulia, b) Mendidik Dengan Pola Pengasuhan Intensif untuk Menghafal Al-Qur’an 30 Juz sampai Meraih Predikat Hafalan Mutqin, c) Mempelajari Kitab-kitab Salafiyah (Kitab Kuning) untuk memahami Al-Qur’an dan Sunnah sesuai dengan yang dipahami Oleh Ulama Ahlusunnah wal Jamaah, d) Membentuk Manusia Yang Mandiri, Disiplin, Menghormati Kedua Orang Tua Mencintai Ulama Serta Beriman dan Bertaqwa Kepada Allah SWT. Agar dapat membuahkan Iman & Taqwa untuk merai Keridhaan Allah dan RasulNya.

Sasaran dan strategi dari pondok pesantren ini menggunakan metode metode modern atau umum menghafal Quran, Seperti metode menghafal ayat demi ayat dengan terus menerus mengulang-ulang antara ayat ke ayat, sambil melihat mushafh secara fokus hingga mencapai satu halaman dan metode ini adalah metode standar yang sering digunakan oleh pondok tahfizh secara umum dengan menyesuaikan kemampuan setiap santri dalam mencapai target harian bulanan hingga tahunan.

Dalam perkembangannya Pondok Pesantren Ulumul Qur’an Mardhatillah mengadakan rapat pengurus untuk merancang program tahfizh Alquran dan kitab kuning. Diakhir tahun 2015 sampai saat sekarang ini program yang direncanakan khusus tahfizh Alquran berjalan dengan baik dengan seluruh prosesnya.

Pondok Pesantren Ulumul Qur’an Mardhatillah menerapkan kurikulum terpadu antara Kementrian Pendidikan dan Kementrian Agama serta Kurikulum Pondok Pesantren. Semua santri diinapkan (Boarding School) dengan harapan dapat memaksimalkan program yang diunggulkan (khusus) yaitu Tahfizh dan Kitab Kuning.²⁰ Tiga tahun pertama yaitu Madrasah Tsanawiyah, konsentrasi lebih kepada Tahfizh dengan harapan santri dapat menyelesaikan hafalan dalam 3 tahun pertama dan maksimal 4 tahun. Tiga tahun di tingkat Madrasah Aliyah, konsentrasi lebih kepada Fahm Alquran dan Fahm al-Kutub (program kitab kuning) yakni ilmu yang berkaitan seperti Ilmu Nahwu dan Şarf, Bahasa Arab, Fiqh, Uşul al-Fiqh, Ulūm Alquran, Ulūm al-Hadīth, Tarikh, Tawhīd, Tasawuf, Ilmu Akhlak dan ilmu yang berkaitan. Konsentrasi Program Kitab Kuning bagi santri yang memilih. Program kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri diantaranya sebagai berikut: 1) Latihan Khutbah Jum’at, 2)

²⁰ Dokumen Arsip Pondok Pesantren Ulumul Qur’an Mardhatillah.

Implementasi *Rateb Siribee* terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Swasta Pondok Ulumul Quran Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam

Ceramah/Pidato, 3) Tilawah Alquran, 4) Syarh Alquran, 5) Fahm Alquran, 6) Pelatihan Tajhiz Mayit, 7) Hadhrah Shalawat Cinta Rasul, 8) Dalail Khairat dan Zikir Maulid Nabi Muhammad Saw, 9) Metode Cepat Baca Kitab Kuning, 10) Praktik Ibadah dan Zikrullah.

Lokasi Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah berada di Desa Tangga Besi, Kecamatan Simpang Kiri, Kota Subulussalam. Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah selain mempunyai motto, Pondok ini juga mempunyai visi dan misi guna tercapainya cita-cita yaitu membangun, mengembangkan serta memajukan Pondok ini.

Santri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah setiap tahunnya mengalami peningkatan. Mereka berasal dari berbagai kabupaten/kota yaitu Singkil, Subulussalam, Aceh Selatan, dan Aceh Trumon. Jumlah santri yang tercatat dari tahun 2021-2022 adalah sebanyak 304 santri yang terbagi dalam tingkatan yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Alliyah (MA).

2. Proses Pelaksanaan Rateb Siribe di Pesantren Ulumul Quran Mardhatillah Tangga Besi

Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan melalui hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan beberapa hal mengenai proses pelaksanaan Rateb siribe di Pesantren ulumul Quran Mardatillah Tangga Besi, sebagaimana Berikut. Menurut pimpinan Pesantren sebagai berikut:

Awal kegiatan Zikir Rateb Siribe dilaksanakan di Rateb seuribee perdana dilaksanakan di Pesantren Ulumul Quran Mardhatillah Tangga Besi Dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw yang dihadiri oleh para guru, staf karyawan dan siswa sebagai jama'ah Rateb Siribeenya. Dilakukan pada malam hari setelah shalat isya berjamaa'ah. Acara tersebut turut hadir juga masyarakat yang tinggal di sekitaran pesantren. Jama'ah yang menghadiri majelis Rateb Siribee tersebut ramai dan lumayan banyak. Kemudian persiapan acara tersebut dibantu oleh para panitia yang ada didalam kepengurusan pesantren dan organisasi kesiswaan dan ada juga pemuda masyarakat yang ikut serta membantu persiapan acara Rateb Siribee ini. Proses pelaksanaannya berjalan lancar dan khidmat. Seluruh jama'ah sangat khusyuk dan menjiwai segala lafal-lafalan Rateb Siribee, tidak sedikit yang meneteskan air mata.²¹

²¹ Hasil Wawancara dengan Pimpinan Pesantren Ulumul Quran Mardatillah, Tangga Besi, Kota Subulussalam. Pada Tanggal 19 Januari 2023.

Saat ini majelis Zikir *Rateb siribe* sudah menjadi kegiatan rutin di Pesantren ulumul Quran Mardatillah Tangga Besi, sebagaimana yang disampaikan oleh Pimpinan Pesantren tersebut, sebagai berikut: Rateb Siribee yang dilaksanakan di Pesantren Ulumul Quran Mardhatillah Tangga Besi Subulussalam berlangsung setiap seminggu sekali untuk kalangan khusus Pasantren dan satu bulan sekali yang bersifat akbar ataupun untuk masyarakat umum. Tidak ada pembatasan usia untuk yang bersifat umum, sedangkan yang khusus untuk kalangan pasantren itu diikuti baik oleh para siswa dan juga para guru serta civitas Pesantren Ulumul Quran Mardhatillah Tangga Besi.²²

Pelaksanaan *Rateb Siribee* yang dilaksanakan di Pasantren ini mekanismenya sama dengan pelaksanaan Rateb Siribe ditempat-tempat lain. Karena mengikuti petunjuk dan tata cara yang diajarkan oleh Abuya Amran Waly sebagai mursyid dari *Rateb Siribe* tersebut. Awal mulanya Rateb di perkenalkan dengan dipimpin oleh seorang syaikh/pemimpin majlis *Rateb Siribee*, yang dalam hal ini dilakukan oleh pimpinan Pasantren Ulumul Quran Mardhatillah Tangga Besi yaitu Ustadz Amiruddin Zulfarsi yang juga merupakan seorang yang menjabat sebagai Wali dalam majelis MPTT yang mempopulerkan *Rateb Siribee* tersebut. Setelah sang syaikh membuka dengan mengirim wasilah-wasilah Al Fatihah kepada para alim ulama dan guru-guru serta orang-orang shaleh terdahulu, kemudian langsung memasuki acara utama yaitu berRateb Siribee لا إله إلا الله (La Ilaha Illallah) mencapai 1000 x ucapan yang diulang-ulang sampai mencapai 1000 x.²³ Pada akhirnya ditutup dengan doa dan kemudian adakalanya syaikh juga memberikan taushiah atau nasehat-nasehat kehidupan dan keagamaan kepada siswa dan jamaah yang hadir.

3. Implementasi Rateb Siribe dalam Akhlak Siswa di Pesantren Ulumul Quran Mardhatillah Tangga Besi

Banyak sekali perubahan dan dampak yang dirasakan masyarakat Aceh ketika mengikuti majelis *Rateb Siribee* ini, khususnya bagi kaum bapak serta bagi kaum ibu-ibu. Banyak hal yang dirasakan oleh masyarakat ketika menghadiri majelis Rateb Siribee ini tentunya memberikan pengaruh yang besar bagi perilaku dalam keseharian mereka sendiri, adapun dampak yang dirasakan dalam mengikuti majelis Rateb Siribee ini

²² Hasil Wawancara dengan Pimpinan Pesantren Ulumul Quran Mardatillah, Tangga Besi, Kota Subulussalam. Pada Tanggal 19 Januari 2023.

²³ Hasil Observasi yang dilakukan di Pasantren Ulumul Quran pada saat pelaksanaan Zikir Rateb Siribee.

tentunya mampu dan mengubah perilaku mereka menjadi perilaku yang berakhlak mulia, secara kata sederhananya dapat mengubah ataupun membentuk kepribadian mereka yang lebih beradab dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah. Dalam kehidupan sehari-hari adakalanya kita lalai dan bahkan lupa terhadap kewajiban kita sebagai muslim, kewajiban itu sendiri seperti ibadah shalat lima waktu, karena sejatinya manusia dibentuk dengan kesempurnaannya, dibalik kesempurnaannya mereka juga lupa terhadap kewajiban mereka.

Beberapa dampak dari *rateb siribe* ini terhadap akhlak siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mulai terasa adanya Allah dalam hati

Majelis *Rateb Siribee* merupakan tempat perkumpulan untuk mengkaji tentang *Rateb Siribee* secara berjama'ah, ketika mengikuti *Rateb Siribee* ini tentunya mulai dan bahkan sudah merasakan hadirnya Allah dalam hati. ketika mengikuti majelis *Rateb Siribee* ini kita jarang menyebut Allah dalam hati, dan sering kita menyebut yang lain seiring mengikuti nafsu kita.

b. Meningkatkan ibadah kepada Allah

Ketika mengikuti majelis *Rateb Siribee* ini tentunya pasti ada rasa keinginan dalam hati untuk meningkatkan ibadah kepada Allah, seperti mengerjakan shalat, berpuasa, membayar zakat dan ibadah yang lainnya. *Rateb Siribee* juga termasuk ibadah kebutuhan, dengan ber*Rateb Siribee* lidah kita terbiasa menyebut asma Allah, tahlil setiap saat dalam shalat. Begitu juga sebagian orang yang belum ada pemahaman dalam ilmu agama, justru dengan adanya majelis *Rateb Siribee* dapat mengubah perilaku mereka yang beriman dan mendekatkan diri kepada Allah.

c. Mempererat silaturahmi

Silaturahmi berasal dari Bahasa arab "*sillah ar-rahim*" artinya hubungan rahim, tali kasih sayang. Secara istilahnya silaturahmi ini berarti menyambung hubungan para kerabatnya, berbuat baik dengan para saudara yang seiman. Silaturahmi selalu membuat kita merasa kita mempunyai saudara yang sangat luas, ketika kita tidak bersilaturahmi maka kita akan merasa hidup sendiri di muka bumi ini, dengan silaturahmi akan memberikan solusi bagi kita yang merasakankesulitan dan kesusahan.²⁴

Tentu saja silaturahmi ini akan berlaku bagi manusia yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, memiliki keyakinan penuh pada agamanya sehingga dapat

²⁴ Yusuf Al-Qardawi, *Ibadah dalam Islam...*, hal 50

memahami nilai nilai yang terkandung dalam silaturahmi. Firman Allah Swt dalam surah An-Nisa ayat 1:

وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan, sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.

Nilai yang terkandung didalam ayat tersebut bermaksud sebagai modal solusi, nilai nilai jalan kemuliaan-Nya yaitu nilai saling memberi dan menerima sebuah kebenaran, kekuatan dan keterbuktian bahwa silaturahmi akan menghantarkan kepada kemudahan. Sebaliknyaapemutusan silaturahmi dan perbuatan jahat akan menghantarkan kepadajalan kesulitan.²⁵

d. Tingginya solidaritas sesama siswa

Solidaritas suatu hal yang perlu diperhatikan ketika kita hidup dengan masyarakat, manusia tidak akan bisa hidup dengan sendirinyatanpa adanya pertolongan dari manusia yang lainnya, ketika ada acara digampong masyarakatnya saling membantu demi terlaksananya acara tersebut. Bantuan bantuan dari masyarakat ada yang berupa makanan, uang dan tenaga dari mereka untuk menyumbangkan demi terlaksananya kegiatan digampong tersebut. Perangkat adat dan aparatur gampong ikut sertakan dalam persiapan acara tersebut misalnya acara Rateb Seuribee' yang dilaksanakan pada tgl 05 November 2019 telah dilaksanakan dengan sebaiknya. Kemudian solidaritasnya dilihat dari segi kehidupan mereka.

e. Rateb Siribee Sebagai Solusi Terhadap Masyarakat Modern

Pada umumnya, masyarakat modern berpandangan hidup materialisme dan sekuler karena mereka dibentuk oleh peradaban barat modern yang berdiri pada akar-akar peradaban Yunani dan Romawi kuno yang materialistik dan sekuler. Pandangan hidup materialistik bersumber dari aliran pemikiran materialisme, yaitu suatu aliran pemikiran yang hanya mempercayai sesuatu yang terkait dengan materi kebendaan.

Tujuan hidup mereka terbatas pada pencapaian sasaran-sasaran yang bersifat materi dan duniawi. Oleh karena itu yang terpenting bagi mereka adalah bekerja, mencari uang dan bersenang-senang. Mulai dari bangun tidur hingga menjelang tidur, yang ada dalam benak mereka adalah bekerja dan mencari uang, tidak peduli apakah pekerjaan

²⁵ Yusuf Al-Qardawi, *Ibadah Dalam Islam...*, hal. 48.

tersebut halal atau haram. Akibatnya, mereka tidak segan-segan melakukan praktek korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Akibat dari hilangnya orientasi hidup yang bermakna, masyarakat modern telah mengalami perubahan sosial yang sangat drastis, yang dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:²⁶

Pertama meningkatnya kebutuhan hidup. Kalau pada masyarakat agresif tradisional, manusia sudah merasa puas jika telah tercukupi kebutuhan primernya yang terdiri dari pangan, sandang, dan papan (Perumahan secara sederhana, maka pada masyarakat modern hal ini belum terpuaskan. Akibatnya kehidupan orang-orang modern selalu disibukkan untuk mengejar materi dan prestisenya, sehingga membawa mereka kepada hidup seperti mesin yang tidak mengenal istirahat.

Kedua timbulnya rasa individualis dan egois. Karena kebutuhan hidup meningkat, maka orang lebih memikirkan diri sendiri daripada orang lain. Urusan orang lain tidak lagi menjadi perhatiannya sehingga mereka akan merasa kesepian dalam hidup ini. Semua hubungan dengan orang lain didasarkan pada kepentingan dan motif profit, bukan hubungan persaudaraan yang didasarkan pada kasih sayang dan saling mencintai. Seperti hubungan bawahan dengan atasan, dokter dengan pasien, buruh dengan majikan, dosen dengan mahasiswa, dan sebagainya. Akibatnya, timbullah sikap individualis, egois, dan terlepas dari ikatan sosial yang membawa kepada perasaan terasing.

Ketiga berkembangnya persaingan yang tidak sehat. Akibat dari kebutuhan yang meningkat, yang menyebabkan manusia modern bersikap individualis dan egois, maka berkembanglah persaingan secara tidak sehat. Seperti memfitnah, menjatuhkan, menyengsarakan, membunuh, dan menyengsarakan orang lain ke penjara semata-mata untuk meraih keuntungan pribadi. Akibatnya, kehidupan sosial menjadi berantakan dan persahabatan menjadi permusuhan.

4. Relevansi Rateb Siribee Rateb Siribe dengan Akhlak Siswa

Perubahan akhlak pada siswa-siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam sudah mengalami peningkatan ke arah yang sangat baik, hal ini terlihat bagaimana mereka mengimplementasikan nilai-nilai kebaikan yang mereka peroleh ke dalam kehidupan sehari-hari misal disiplin diri dalam ibadah, serta pemahaman agamanya. Pengamalan yang siswa-siswa dapatkan

²⁶ Abdurrazak Al-Badr, *Fiqih Doa & Dzikir*,... hal. 126.

ketika mengikuti Rateb Siribe yang telah dilaksanakan, di antaranya pengamalan mereka sudah mau mengikuti majelis Rateb Siribee ini. Seperti yang diungkapkan dalam wawancara berikut ini.

Berdasarkan wawancara dengan Muhammad selaku siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam, mengatakan bahwa: "Selama mengikuti Rateb Siribe, saya banyak mendapatkan perilaku yang baik kemudian memperbaiki hablumninallah dan habluminannas itu sangat penting, kemudian menambah wawasan antar sesama jamaah, kemudian dapat berkasih sayang, dan menjalin kasih sayang antar sesama".²⁷

Kemudian dapat berkasih sayang sesama dapat memperbaiki hati kita dan dapat bertajali dalam diri kita. Manusia dituntut untuk patuh dan taat kepada Allah serta saling berkasih sayang sesama makhluk. Namun sebagian siswa sudah mulai memahami majelis Rateb Siribee ini.

Berdasarkan wawancara dengan Aisyah, selaku siswi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam, sekaligus jamaah Rateb Seuribee mengatakan bahwa: "Ketika saya mengikuti Rateb Seuribee banyak hal yang saya dapat, salah satunya menghilangkan sifat iri dan dengki terhadap orang lain, kemudian memperbaiki habluminallah dan habluminannas, kemudian memperbaiki diri, memperbaiki ibadah yang biasanya kita lalai sekarang rajin kita melaksanakannya".²⁸

Sifat iri dan dengki memang sulit untuk dihilangkan dalam diri seseorang, sifat tersebut termasuk dalam penyakit hati, banyak orang terjerumus kedalam kelicikan itu juga bagian dari hati, mencaci maki dan semua yang berhubungan dengan hati harus secepatnya di redakan yaitu dengan cara berRateb Siribee kepada Allah.

Berdasarkan wawancara dengan Putri selaku siswi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam sekaligus jamaah Rateb Seuribee beliau mengatakan bahwa: "Selama saya sering ikut pengajian Rateb Seuribee sudah banyak dampak yang dirasakan dalam perilaku sehari-hari yaitu

²⁷ Hasil wawancara dengan Muhammad siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam, pada tanggal 20 Januari 2023.

²⁸ Hasil wawancara dengan Aisyah siswi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam, pada tanggal 20 Januari 2023.

berbaik sangka terhadap Allah dan saling mengasihi sesama teman, kemudian saling tolong menolong sesama”.²⁹

Berikut pertanyaan wawancara beserta dengan jawaban dari responden yang akan dikupas dibawah ini dengan pertanyaan: Apakah siswa-siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam sering mengikuti Rateb Seuribee?

Bahwasanya sebagian siswa sering dan bahkan selalu hadir ketika Rateb Seuribee dilaksanakan, namun ada sebagian juga yang jarang mengikuti Rateb Seuribee dikarenakan ada beberapa hal yang tidak bisa mengikutsertakan dalam Rateb Seuribee. Dari sekian jawaban yang dapat penulis dapatkan bahwa, siswa-siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam sudah sering ikutserta ketika Rateb Seuribee diadakan.³⁰

Dapat disimpulkan bahwa siswa-siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam sering mengikuti ketika diadakan Rateb Seuribee dan yang mengikuti Rateb Seuribee adalah jamaah yang pernah mengikuti Rateb Seuribee dan merupakan jamaah tetap.

Pertanyaan selanjutnya: Apa saja hikmah yang dapat diambil ketika mengikuti Rateb Seuribee yang disampaikan oleh tengku/ustad di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam? Ada beberapa hikmah yang dapat diambil oleh siswa-siswa ketika mengikuti Rateb Seuribee ini yaitu kepatuhan dalam ibadah, maksudnya sudah mau melaksanakan ibadah yang Allah perintahkan kepada hambanya, sudah patuh dan tunduk dengan perintah Allah, kemudian berbaik sangka kepada Allah, rukun sesama manusia, kemudian dalam melaksanakan ibadah seperti shalat sudah tepat pada waktunya dan tidak sering bolong lagi. Selama ini kita sering lalai, biasanya kita sering shalat sendiri dan kusyuk kita berkurang, tetapi setelah kita mengikuti Rateb Seuribee sudah banyak hikmah yang dapat diambil ketika mengikuti Rateb Seuribee.³¹

Pertanyaan selanjutnya: Bagaimana menurut Siswa-siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam, apakah

²⁹ Hasil wawancara dengan Putri siswi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam, pada tanggal 20 Januari 2023.

³⁰ Hasil wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam, pada tanggal 20 Januari 2023.

³¹ Hasil wawancara dengan Rahmah siswi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam, pada tanggal 20 Januari 2023.

Rateb Seuribee sudah memberikan pengaruh terhadap perilaku dalam kehidupan sehari-hari? Sebelum mengikuti Rateb Seuribee biasanya kita sering omongin orang tanpa ada tahannya, tetapi setelah mengikuti majelis Rateb Siribee ini justru sudah ada perubahan pada diri kita, kemudian pengaruh yang sudah dirasakan yaitu pengaruh perubahan terhadap akhlak agar lebih menjadi manusia yg beradab. Menghindari diri dari sifat iri dan dengki.³²

Pertanyaan selanjutnya: Apa saja bentuk kegiatan kajian Rateb Seuribee yang diberikan terhadap Siswa-siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam ketika si sampainya kajian Rateb Seuribe?

Adapun bentuk-bentuk kajian Rateb Seuribee yang sudah diberikan kepada Siswa adalah: pengajian yang rutinitas dilaksanakan pada malam Selasa yaitu pengajian Tauhid Tasawuf serta dengan Rateb Seuribee yang disampaikan oleh tengku, kemudian bentuk yang lainnya tausiyah disampaikan sebelum dimulainya pengajian, rukun dalam ibadah.³³

Pertanyaan selanjutnya: Bagaimana siswa melihat kekusyukan seorang tengku ketika melaksanakan Rateb Seuribee di depan siswa-siswa dalam mengikuti Rateb Seuribee?

"Rateb Seuribee ini ada yang namanya mu'alim atau pimpinan atau khalifah nya ini adalah orang-orang yang sudah mengambil tharikat kepada Abuya, kepada pimpinan Rateb Seuribee mereka ini yang mengajarkan jadi tingkat kekusyukan mereka luar biasa mereka yang mengajari kepada masyarakat umum tentang bagaimana hadir hati kita kepada Allah, bagaimana kita bisa tajali adanya Allah, kemudian bagaimana kita bisa merasakan nikmatnya berRateb Siribee jadi bisa kita lihat tingkat kekusyukan seorang pemimpin rata-rata mereka sudah sangat kusyuk dan sudah istiqomah".³⁴

Pertanyaan selanjutnya, Apa harapan kalian selaku Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam yang mengikuti kegiatan Rateb Seuribe?

³² Hasil wawancara dengan Putri siswi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam, pada tanggal 20 Januari 2023.

³³ Hasil wawancara dengan Siti Sawiyah, siswi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam, pada tanggal 20 Januari 2023.

³⁴ Hasil wawancara dengan Muhammad siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam, pada tanggal 20 Januari 2023.

Harapannya, majelis *Rateb Siribee* ini Insya Allah akan terus berkembang dan di adakan sampai kapan pun, kemudian diharapkan kepada siswa untuk mengikuti *Rateb Seuribee* karena majelis *Rateb Siribee* ini adalah suatu majelis *Rateb Siribee* untuk mengingat kepada Allah dan Rasulullah.³⁵

Pertanyaan selanjutnya: Apa saja yang siswa-siswa rasakan selama mengikuti *Rateb Seuribee*?

Yang dirasakan saat ini adalah hadirnya Allah didalam hati, kemudian menambah ilmu pengetahuan seputar *Rateb Seuribee*. Adapun dalam segi ibadah ada juga beberapa hal yang dirasakan seperti yakin dan patuh dengan segala perintah yang Allah perintahkan kepada hambanya”.³⁶

Pertanyaan selanjutnya: Dari materi kajian *Rateb Seuribee* yang sudah disampaikan oleh tengku/ustad, materi apa yang siswa inginkan yang sesuai dengan keadaan saat ini?

Adapun ada beberapa materi yang telah disampaikan oleh tengku terkait dengan pengajian Tauhid Tasawuf dan *Rateb Seuribee* yang telah disampaikan mengenai tentang akhlak, kemudian tentang syarat dan rukun, tentang pengajian syarat rukun yang telah disampaikan oleh tengku mengenai majelis *Rateb Siribee* ini.³⁷

Pertanyaan selanjutnya: Bagaimana respon siswa-siswa terhadap *Rateb Seuribee* yang sudah dilakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam?

Siswa sudah menerima *Rateb Seuribee* dengan sepenuhnya, ada sebagian siswa yang sudah mulai bergabung dengan majelis *Rateb Siribee* ini. Siswa yang bergabung dengan majelis *Rateb Siribee* ini adalah yang sudah lebih dahulu mengambil tarikat naqasyabandiyah.³⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Hubungan *Rateb Seuribee* terhadap perilaku Siswa-siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul

³⁵ Hasil wawancara dengan Muhammad siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam, pada tanggal 20 Januari 2023.

³⁶ Hasil wawancara dengan Muhammad, siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam, pada tanggal 20 Januari 2023.

³⁷ Hasil wawancara dengan Adami, siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam, pada tanggal 20 Januari 2023.

³⁸ Hasil wawancara dengan buk Nur, selaku jamaah *Rateb Seuribee* dan sekaligus Guru di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam, pada tanggal 20 Januari 2023.

Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam, di dapat dilihat dari tiga bentuk yaitu:

a. Pribadi

Dalam kehidupan sehari-hari pengaruh Rateb Seuribee terhadap perilaku tentunya memberikan dampak terhadap pribadinya, misalkan didalam bermasyarakat, ketika mengikuti majelis Rateb Siribee ini baik itu dalam ibadah dan dalam perilaku sehari-hari.

b. Keluarga

Ditengah masyarakat kita hidup secara sosial tentunya ada memberikan pengaruh ketika Rateb Seuribee ini dilaksanakan, pengaruh tersebut ada didalam keluarga baik dengan orang tua, suami, istri, anak, dan saudara sekalipun.

c. Masyarakat

Didalam lingkungan juga ada pengaruh terhadap perilaku setelah mengikuti majelis Rateb Siribee ini, biasanya yang memiliki sifat apatis justru setelah mengikuti majelis Rateb Siribee ini memberikan dampak tersendiri untuk siswa yang mengikuti majelis Rateb Siribee ini.

Dengan adanya Rateb Seuribee yang telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam, siswa-siswa sudah mengalami banyak perubahan yang terdapat di dalam diri sendiri. Bentuk-bentuk pengalaman dari siswa itu sendiri yaitu ibadah. Selama mengikuti Rateb mendapatkan perilaku yang baik kemudian memperbaiki tali silaturahmi dengan Allah dan manusia itu sangat penting, kemudian menambah wawasan sesama jamaah, kemudian dapat berkasih sayang, dan menjalinkasih sayang antar sesama. Kemudian dapat berkasih sayang sesama dapat memperbaiki hati kita dan dapat bertajali dalam diri kita. Manusia dituntut untuk patuh dan taat kepada Allah serta saling berkasih sayang antarsesama.

D. Penutup

Pelaksanaan Rateb Siribee yang dilaksanakan di Pasantren ini mekanismenya sama dengan pelaksanaan Rateb Siribe ditempat-tempat lain. Karena mengikuti petunjuk dan tata cara yang diajarkan oleh Abuya Amran Waly sebagai mursyid dari Rateb Siribe tersebut. Adapun Tata cara prosesi Rateb Seribee yaitu sebagai berikut: 1) Membaca Istigfar 10 kali, 2) Membaca Shalawat 10 kali, 3) Membaca surat Alfatihah sebanyak 3

Implementasi *Rateb Siribee* terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Swasta Pondok Ulumul Quran Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam

kali, 4) Langsung membaca bacaan-bacaan dalam prosesi Rateb Seribee (*Rateb Siribee Lailaha Illa Allah*) sebanyak-banyaknya, 5) Membaca Doa.

Implementasi Rateb Siribe terhadap akhlak siswa-siswa Pasantren Ulumul Quran Tangga Besi Kota Subulussalam yaitu mendidik siswa-siswa menjadi pribadi-pribadi yang berkualitas untuk agama dan bangsanya. Yang secara khusus yaitu menjadikan siswanya merasakan langsung adanya Allah dalam kehidupan sehari-hari mereka, kemudian mendidik mereka dalam kedisiplinan, memperbagus peribadatan dan mempererat silaturahmi.

Hubungan Rateb Seuribee terhadap perilaku Siswa-siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah Tangga Besi Kota Subulussalam, di dapat dilihat dari tiga bentuk yaitu pada kepribadian, keluarga dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Khairul Habibi, "Manajemen Dakwah Majelis Dzikir (Studi Majelis Dzikir Ratep Siribe Tgk Syukri Daud Pango Banda Aceh)," *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam*, Vol. 5, No. 1, 2021.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Aceh Indonesia*. Jakarta: Pusat bahasa, 1895.
- Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002).
- M.Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an tentang Zikir dan Do'a*.
- Al-Shadr, Abd al-Razzaq. *Berzikir Cara Nabi, Merengkuh Puncak Zikir, Tahmid, Tasbih, Tahlil dan Hauqalah*. Jakarta: Hikmah PT. Mizan Publika, 2007.
- Ngainun Naim, "Revivalisme Spiritualitas Manusia Kontemporer," *Jurnal Kalam*, Vol. 28, No. 2, 2013.
- Musthofa Al Makky, "Majelis Dzikir: Antara Sadar Spiritual dan Praktek Budaya Massa," *Jurnal El-Harakah*, Vol. 13, No. 1, 2012.
- Ayu Efitasari, *Pengaruh Pengamalan Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa di Majlisul Dzakirin Kamulan Durenan Trenggalek*. Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015.
- Hamdan Rasyid, "Konsep Dzikir Menurut Al-Qur'an dan Urgensinya Bagi masyarakat Modern" Jakarta: Insan Cemerlang, tt.

Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Hassan Shadily dkk, *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: PT Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1990.

Dokumen Arsip Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Mardhatillah.